

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Kamis 24 Oktober 2024
Wilayah	Kabupaten Enrekang



Dewan Ikut Didemo Rekanan

Dewan Ikut Didemo Rekanan

SEBELUM defisit anggaran Pemkab Enrekang ramai, dewan telah menyioroti masalah ini. Apalagi, Kantor DPRD Enrekang sering didemo lantaran utang Pemkab tak kunjung dibayar.

"Banyak demo-demo me-

nyangkut pembayaran, namemang defisit-ki Enrekang," kata legislator Demokrat Enrekang, Andi Hairul, akhir September lalu.

Kondisi keuangan Pemkab Enrekang sekarang ini disebutnya susah. Pemda ha-

rus selektif membayar begitu ada uang masuk. Yang dibayar terlebih dahulu adalah yang paling prioritas. "Tapi sebenarnya penting semua," ucap Hairul.

Utang Pemkab Enrekang beragam. Mulai BPJS Kades

dan aparat desa yang tidak terbayar, TPP ASN selama 6 bulan, dan tunggakan kepada rekanan yang telah menyelesaikan pekerjaan. Dengan anggaran minim, semua tak bisa dibayar. "Kalau mau dibayar semua, tidak cukup,"

sambung.

Anggota DPRD Enrekang Umar menuturkan hasil evaluasi dewan menemukan beberapa persoalan yang belum terselesaikan. Diperlukan penataan ulang agar hak-hak keuangan pihak lain bisa disele-

saikan, termasuk tunjangan dan gaji ASN (PPPK).

"Sampai hari ini belum terbayar itu BPJS kepala desa dan aparatnya di tahun 2023 sampai sekarang, sudah hampir satu tahun," kata Umar. **(ams/zuk)**

Scanned with CamScanner